

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada awal abad 20 telah melahirkan teknologi informasi dan proses produksi yang dikendalikan secara otomatis. Sebagaimana yang dihadapi kita saat ini, revolusi industri 4.0 telah mendorong inovasi-inovasi teknologi yang memberikan dampak disruptif atau perubahan fundamental terhadap kehidupan pada masyarakat.¹

Semakin pesatnya teknologi digital dan ditambah adanya Pandemi covid 19 telah menyebar ke seluruh dunia. Di Indonesia sendiri covid-19 juga telah menyebar ke 34 provinsi meskipun terdapat pasien yang sembuh namun tidak sedikit juga yang harus terbunuh oleh virus tersebut meski berbagai usaha telah dilakukan namun pandemi covid 19 di Indonesia belum juga bisa dibasmi setiap harinya jumlah konfirmasi positif covid 19 masih terus bertambah mulai dari awalnya hanya penambahan beberapa orang saja per hari sampai akhirnya menjadi puluhan ratusan bahkan

¹ L hadi adha, DKK., digitalisasi industri dan pengaruh terhadap ketenagakerjaan dan hubungan kerja di indonesia, *Jurnal kompilasi hukum* vol. 5, no.2, (2020). H. 267.

ribuan kasus positif baru setiap harinya. Corona virus menjadi bagian dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan maupun manusia. manusia yang terjangkit virus tersebut akan menunjukkan tanda-tanda penyakit infeksi saluran pernafasan mulai dari flu hingga yang lebih serius.²

Covid-19 telah menimbulkan *economic shock*, yang mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar bahkan mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan lokal, nasional dan bahkan global.³

Covid-19 ini sungguh mengerikan bagi semua orang karena kemampuannya untuk menular melalui percikkan air ludah dan udara, sementara sebagai makhluk sosial hal ini yang sangat sulit untuk dihindarkan karena setiap orang butuh bersosialisasi dengan orang lain kebijakan *social distancing* dan *physical distancing* yang diterapkan juga tidak mampu serta merta memutus mata rantai penyebaran covid-19 karena banyak sisi kehidupan manusia yang mengharuskannya bertatap muka dengan orang lain.

² Nurul hidayah nasution, dkk. gambaran pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 dikecamatan padang sidimpuan batunadua kota padangsimpuan. *Jurnal kesehatan ilmiah indonesia* vol.6, no. 1, (2021). h.108.

³ Ni ketut elly sutrisni, dampak pandemi covid-19 terhadap bisnis penjualan berbasis online di bali, *Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis* vol. 5 no. 2, (2020). hal 103.

Pandemi covid 19 telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat berbagai agenda yang telah dijadwalkan terpaksa harus ditunda atau bahkan dibatalkan karena dikhawatirkan akan semakin memicu penyebaran covid-19 begitu juga dengan kegiatan-kegiatan penting lainnya seperti pembelajaran perkantoran pertemuan atau perjalanan harus dihentikan dengan tujuan untuk menghentikan penyebaran covid 19 dan menyelamatkan masyarakat dari terpapar virus tersebut.

Pandemi covid 19 juga berdampak pada kehidupan masyarakat di semua sektor baik itu sektor ekonomi,sektor industri,sektor budaya ataupun sektor sosial. Selain itu pandemi covid 19 juga mempengaruhi transaksi jual beli baik jual beli elektronik maupun jual beli yang ada di masyarakat.⁴ Dengan adanya covid-19 ini menuntut perusahaan untuk melakukan inovasi dan digitalisasi demi mencapai target dan cita-cita yang ingin di harapkan.

Inovasi dapat dikatak sebagai usaha baru yang dijalankan oleh pengusaha melalui penerapan hasil dari pemikiran, idea-idea kreatif, dan penelitian yang telah dilakukan.⁵ Inovasi merupakan kerja nyata yang dapat dan harus dikelola, sama halnya seperti

⁴Rizal Fahlefi, dkk, dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian masyarakat di sektor informal, *jurnal imara* vol.4,no.2, (2020). H.161.

⁵Sisca, dkk. "*manajemen inovasi.*" (medan: yaysan kita menulis, 2021), hal 4.

fungsi organisasi lainnya inovasi merupakan suatu fenomena yang semuanya tergantung pada kendali manusia. Meskipun di awalai oleh gagasan atau ide kreatif, namun gagasan dan pemikiran tersebut harus dapat di transformasikan secara efektif. Sebagai suatu fenomena yang dapat dikendalikan, inovasi dapat dan harus dikelola, sehingga diperlukan manjemn inovasi, diman berguna untuk suatu upaya yang dapat mengantarkan perusahaan menghasilkan produk inovatif dan mengintroduksinya kepasar pada saat yang tepat. Keberhasilan dalam inovasi berbanding lurus dengan posisi perusahaan untuk unggul dalam persaingan yang ketat ini.⁶

Persaingan usaha yang semakin ketat di era globalisasi harus disikapi oleh para pelaku bisnis ataupun usaha dengan menerapkan langkah-langkah strategis bagi kelangsungan usahanya munculnya pandemi covid 19 perekonomian yang melanda hampir di seluruh dunia mengakibatkan sendi-sendi kehidupan seperti pendidikan dan perekonomian mengalami kelumpuhan yang berakibat sekolah-sekolah di tutup serta perusahaan-perusahaan banyak ditutup serta mengurangi aktivitas produksinya dan bahkan tidak

⁶ Endah rahayu lestari." *manajemen inovasi upaya meraih keunggulan kompetitif*", (malang: UB press, 2019), hal 1.

sedikit yang melakukan pemutusan hubungan kerja atau PHK. Perekonomian menjadi shok baik secara perorangan, rumah tangga, perusahaan makro dan mikro bahkan perekonomian negara di dunia.⁷

Kemajuan dalam teknologi digital dan informasi tidak hanya menyebabkan peluang baru tetapi juga menimbulkan tantangan tantangan, seperti peningkatan koompleksitas, perubahan teknologi yang cepat dan perubahan preferensi pelanggan yang kompleks. hal ini tentunya menyebabkan tantangan baru bagi perusahaan. perusahaan perlu cepat sikap tanggap dalam menggunakan teknologi dalam bisnis dan dapat bertahan dalam persaingan oleh karena itu perusahaan perlu melakukan digitalisasi yaitu proses mengubah data analog menjadi kumpulan data digital penggunaan teknologi digital akan menghasilkan kesuksesan perusahaan dalam hal pemanfaatan sumber daya yang optimal, pengurangan biaya, peningkatan produktivitas dan kinerja karyawan, rantai pasokan yang optimal dan juga dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. di ekonomi digital, digital disruption memicu terjadinya digital bisnis model. Istilah digital disruption menunjukan

⁷Maskarto lucky nara rosmandi. penerapan strategi bisnis di masa pandemi covid-19, *Jurnal IKRA-ITH Ekonometrika*, Vol.4, no.1, (2021). H.122.

terjadinya bisnis model baru ketika teknologi digital mempengaruhi perubahan nilai dari transaksi bisnis contohnya yang di lakukan GOJEK, GRAB, dll.⁸ Dibalik keuntungan yang dirasakan oleh perusahaan pasti ada tantangan pula yang harus dihadapi oleh perusahaan perusahaan harus memikirkan strategi dengan baik tepat serta menyesuaikan bisnis model perusahaan harus menjadi bisnis model digital di masa pandemi ini dan masa akan datang.

Digitalisasi telah menjadi pendorong banyak perubahan di seluruh dunia digitalisasi digunakan untuk menggambarkan setiap perubahan dalam organisasi dan bisnis model organisasi karena adanya penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja bisnis digitalisasi seperti itu berkembang dan bentuk evolusi teknik menjadi fenomena yang dapat berdampak pada organisasi apapun dunia fisik dan dunia digital semakin sering bertemu dan perlu bekerja bahu-membahu sehingga perusahaan manufaktur juga bisa menjadi digital hal ini dapat terjadi misalnya dengan mengintegrasikan internet ofthingsandservice ke dalam proses industri dan menghasilkan nilai dengan menganalisis dan

⁸ Hadion wijoyo, dkk. "*digitalisasi UMKM.*" (sumatra barat: cv insan cendikia mandiri, 2020) hal 3

mengelola data yang dapat digunakan sebagai sumber keunggulan kompetitif dengan demikian digitalisasi membawa banyak perubahan yang ada

Dalam dunia usaha, setiap perusahaan pada umumnya menginginkan keberhasilan dalam menjalankan bisnisnya, di era moderen ini persaingan di dunia bisnis semakin ketat yang dimana setiap perusahaan harus lebih pandai dalam berinovasi demi mengembangkan usahanya untuk menarik minat konsumen demi tercapainya target dan cita-cita perusahaan.

Dari pernyataan latar belakang peneliti menyimpulkan

1. Banyaknya toko pesaing yang bergerak di bidang yang sama
2. Kondisi persaingan yang makin kompetitif, lingkungan bisnis yang tidak dapat diprediksi dan permintaan konsumen yang tidak dapat di prediksi menuntut perusahaan melakukan inovasi produk
3. Menghadapi pandemi covid 19 bukanlah hal yang mudah sehingga perlu dilakukan inovasi
4. Pemanfaatan digital marketing melalui digitalisasi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih

Toko BSC Center adalah singkatan dari Banten Service Ceter sebuah toko yang terletak di cipocok jaya, kecamatan cipocok kota serang. Tepatnya sebrang polsek cipocok simpang tiga lampu merah cipocok. Toko BSC center bergerak di bidang jual beli, sewa menyewa dan jasa. Produk yang di tawarkan pun beragam mulai dari jual beli laptop, service pc/laptop dan printer, instalasi ulang windows, instalasi jaringan, pemasangan kamera cctv, isi ulang game dan tersedia juga spare part laptop.⁹

Dengan demikian penulis tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang berjudul

Pengaruh Inovasi Dan Digitalisasi Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Transaksi Jual Beli Prionde 2022

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian. Adapun identifikasi masalah antara lain:

1. Transaksi jual beli saat pandemi covid 19 dapat dipengaruhi oleh inovasi.

⁹Wawancara langsung dengan bapak arsan selaku pemilik toko bsc center banten.

2. Transaksi jual beli saat pandemi covid 19 dapat dipengaruhi oleh digitalisasi.
3. Banyaknya toko pesaing yang bergerak dalam bidang yang sama.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, peneliti melakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, batasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan hanya di toko BSC center
2. Fokus pada pengaruh inovasi dan digitalisasi saat pandemi covid-19
3. Periode yang diteliti April-Juli tahun 2022

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inovasi pada saat pandemi covid 19 terhadap transaksi di toko BSC center
2. Bagaimana pengaruh digitalisasi pada saat pandemi covid 19 terhadap transaksi di toko BSC center

3. Bagaimana pengaruh inovasi dan digitalisasi pada saat pandemi covid-19 terhadap transaksi di toko BSC center

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh inovasi pada saat pandemi covid-19 terhadap transaksi jual beli di toko BSC center.
2. Untuk mengetahui pengaruh digitalisasi pada saat pandemi covid-19 terhadap transaksi jual beli di toko BSC center.
3. Untuk mengetahui pengaruh inovasi dan digitalisasi pada saat pandemi covid-19 terhadap transaksi jual beli di toko BSC center.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis
 - a) Memberikan informasi tentang pengaruh inovasi dan digitalisasi pada masa pandemi covid-19
 - b) Secara teoretis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan kependidikan serta dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat

menindak lanjuti hasil penelitian tentang pengaruh inovasi dan digitalisasi.

2. Manfaat praktisi

Bagi penulis

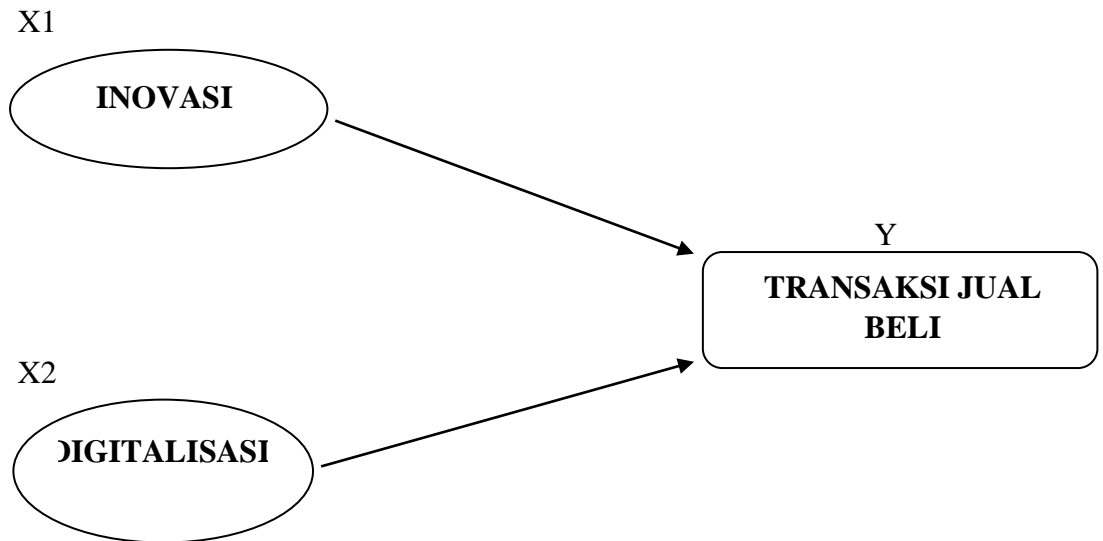
implementasi teori yang telah di ajarkan di kampus, serta Untuk keperluan akademik sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana di bidang ekonomi san bisnis, serta sebagai referensi untuk studi lebih lanjut.

a) Bagi lembaga terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan ataupun toko yang di teliti sesuai dengan apa yang diharapkan.

G. Kerangka Pemikiran

Dari uraian pemikiran dia atas dapat diperjelas melalui variabel inovasi dan digitalisadi di masa pandemi covid-19 terhadap transaksi jual beli secara sekematis di gambarkan



H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyajian penelitian, akan digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORETIS

Berisi tentang teori yang relevan dengan masalah dengan penelitian

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian, penentuan data dan sumbernya, serta menganalisis data

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil-hasil pengujian model penelitian dan penjelasan terhadap hasil-hasil penelitian

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Mengungkapkan kesimpulan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian kedepannya.